

TANGGAPAN PESERTA TERHADAP PELAKSANAAN KEGIATAN PELATIHAN USAHA KECIL MENENGAH KOTA PADANG DI BPPD PROVINSI SUMATERA BARAT

Sakinah Hasti^{1,2}, Wisroni¹, Vevi Sunarti¹

¹Universitas Negeri Padang

²Email: Inna_hasti@yahoo.com

ABSTRACT

This research is motivated by the high participation and activeness of the trainees allegedly because of the positive response from the participants of small medium business training to the implementation of the training itself. This study aims to describe the training participants responses to training materials, training methods, training media, and training instructors. This research is quantitative descriptive research. The population in the study as many as 100 people. Sample 40 people with stratified random sampling technique. Data collection techniques used questionnaires with data collection tools in the form of a list of statements. Data analysis techniques use percentage calculations. The results showed that the participants responses were positive, as seen from the high percentage of results for the answers agreed and strongly agreed. The result of the research is that the training participants responses to training materials, training methods, training media, and training instructors are positive. Research suggestions to training instructors, in order to maintain the performance of their training, training providers, in order to facilitate instructors in carrying out their future tasks, and as inputs for other researchers to examine other variables concerning training of small and medium enterprises.

Keywords: Response; Training Implementation

PENDAHULUAN

Salah satu upaya untuk membina dan mengembangkan sumber daya manusia adalah dengan pendidikan, karena melalui pendidikan seseorang dapat mengembangkan kemampuan dan memiliki kepribadian yang lebih bermartabat. Nelwati (2006) menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha yang sengaja diadakan baik langsung maupun tidak langsung untuk membantu seseorang dalam perkembangannya. Pendidikan juga berperan penting dalam mengembangkan watak dan karakter yang mendorong sumber daya manusia untuk menjadi kekuatan penggerak, seperti wawasan, penalaran, etos kerja, orientasi kedepan dan kemampuan belajar. Untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional jalur pendidikan dikelola secara formal dan nonformal. Semua bentuk pendidikan ini baik formal dan nonformal memiliki tujuan yang sama walaupun memiliki bentuk perbedaan penerapannya dalam mencapai kedewasaan.

Berdasarkan satuan pendidikan luar sekolah, maka pada penelitian ini yaitu mengkaji pendidikan dan latihan khususnya mengenai pelatihan usaha kecil menengah yang peneliti ambil sebagai objek penelitian. Balai Pengembangan Produktivitas Daerah (BPPD) Provinsi Sumatera Barat merupakan suatu lembaga khusus yang memberikan pendidikan dan latihan di bidang pengembangan produktivitas tenaga kerja dan produktivitas daerah yang berada di bawah Departemen Tenaga Kerja. Salah satu pelatihan yang dilaksanakan yaitu pelatihan untuk para pengusaha yang sedang menjalani usaha kecil menengah maupun yang akan menjalankannya khusus yang berada di wilayah Kota Padang.

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan salah satu panitia pelatihan usaha kecil menengah di BPPD Provinsi Sumatera Barat pada tanggal 18 Februari 2016, yaitu Ibu Reni Angraini S.E., diperoleh keterangan bahwa pelatihan usaha kecil menengah berlangsung selama satu bulan, kegiatannya dimulai dari jam 08.00 WIB sampai jam 16.00 WIB. Jumlah instruktur dalam pelatihan yaitu berjumlah 4 orang yang berasal dari BPPD Provinsi Sumatera Barat.

Selain melakukan wawancara penulis juga melakukan observasi kelapangan pada tanggal 7 Maret 2016 saat pelatihan berlangsung. Dalam proses pelatihan usaha kecil menengah yang diberikan terlihat berjalan dengan baik. Tingkat kehadiran peserta pelatihan terlihat baik dengan persentase kehadiran selalu 100%. Tingginya kehadiran peserta yang selalu 100% setiap kegiatan berlangsung memperlihatkan partisipasi dan antusias yang bagus dari peserta pelatihan. Selain dari tingginya peserta pelatihan yang hadir, peserta pelatihan terlihat aktif hampir seluruh peserta terlihat berpartisipasi dengan persentase diatas 56% setengah dari jumlah peserta yang berjumlah 25 orang dari masing-masing angkatan.

Penulis menduga hal ini disebabkan karena adanya tanggapan positif dari peserta pelatihan sehingga menjadikan proses pelatihan usaha kecil menengah di BPPD Provinsi Sumatera Barat berhasil. Hal ini sesuai dengan pernyataan (Kaswan, 2013) bahwa tingkat keberhasilan dari proses pelatihan dapat dilihat dari tingginya tingkat kehadiran peserta, keaktifan peserta pelatihan, dan adanya tanggapan yang positif dari peserta terhadap komponen program pelaksanaan pelatihan yang diberikan.

Berdasarkan uraian di atas dapat dikatakan bahwa lembaga Badan Pengembangan Produktivitas Daerah Provinsi Sumatera Barat telah berhasil dalam menjalankan program pelatihan dengan sangat baik, jika dilihat dari tingginya persentase dari setiap kehadiran peserta, dan peserta yang antusias pada saat jalannya pelatihan. Hal ini membuat peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian tentang “Tanggapan Peserta Terhadap Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan Usaha Kecil Menengah Kota Padang di Balai Pengembangan Produktivitas Daerah (BPPD) Provinsi Sumatera Barat”.

Keberhasilan dari program pelatihan tidak dapat dilihat dari hasil akhir pelatihan saja, sebagaimana Basri (2015) menjelaskan bahwa komponen program pelaksanaan pelatihan merupakan hal penting yang dapat menjadikan suatu pelatihan berhasil. Hal ini dikarenakan program pelaksanaan pelatihan merupakan bagian-bagian dalam proses dalam pelaksanaan sebuah pelatihan. Tanpa perencanaan dan perancangan program pelaksanaan pelatihan maka pelatihan tidak akan dapat berjalan dengan baik. Komponen program pelaksanaan pelatihan yaitu meliputi materi pelatihan, metode pelatihan, media pelatihan, dan instruktur pelatihan. Selanjutnya Kaswan (2013) menyatakan bahwa tanggapan yang positif terhadap materi pelatihan, metode pelatihan, media pelatihan, dan instruktur pelatihan dari peserta pelatihan mampu mempengaruhi keberhasilan dari proses pelatihan.

Berdasarkan uraian masalah diatas tujuan penelitian ini untuk menggambarkan: (1) Tanggapan peserta pelatihan usaha kecil menengah Kota Padang terhadap materi pelatihan (2)Tanggapan peserta pelatihan usaha kecil menengah Kota Padang terhadap metode pelatihan (3)Tanggapan peserta pelatihan usaha kecil menengah Kota Padang terhadap media pelatihan (4) Tanggapan peserta pelatihan usaha kecil menengah Kota Padang terhadap instruktur pelatihan.

METODE

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai suatu yang ada yaitu gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Penelitian ini peneliti mencoba memaparkan tanggapan peserta pelatihan usaha kecil menengah Kota Padang terhadap materi pelatihan, metode pelatihan, media pelatihan, dan instruktur pelatihan yang mempengaruhi keberhasilan proses pelatihan di BPPD Provinsi Sumatera Barat.

Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu data mengenai tanggapan peserta pelatihan usaha kecil menengah Kota Padang terkait pelaksanaan pelatihan terhadap materi pelatihan, metode pelatihan, media pelatihan, dan instruktur pelatihan. Populasi penelitian ini adalah peserta pelatihan usaha kecil menengah Kota Padang di BPPD Provinsi Sumatera Barat pada tahun 2017 yang berjumlah 100 orang. Sampel pada penelitian ini diambil sebanyak 40% dengan jumlah sampel 40 orang dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *stratified random sampling*. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan alat untuk mengumpulkan data yang digunakan adalah kuesioner. Analisis uji coba menggunakan analisis statistik program *SPSS versi 16.0 for windows*. Analisis data penelitian ini menggunakan perhitungan persentase dengan rumus sebagai

berikut:
$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

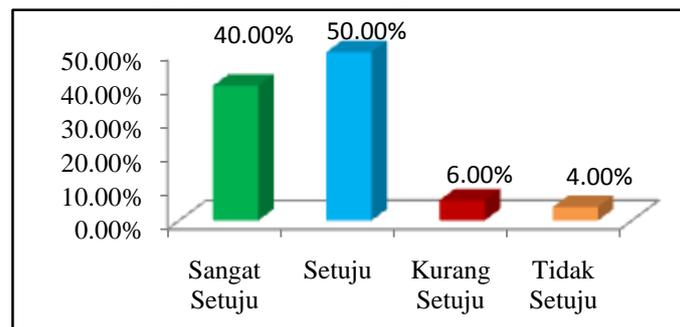
Hasil Penelitian

Hasil pengolahan data tentang tanggapan peserta terhadap pelaksanaan kegiatan pelatihan usaha kecil menengah Kota Padang di BPPD Provinsi Sumatera Barat dapat dilihat pada uraian hasil penelitian berikut.

Tanggapan Peserta terhadap Materi Pelatihan

Persentase tanggapan peserta terhadap materi pelatihan memperlihatkan persentase sebagian besar 50% peserta menjawab alternatif setuju, bahkan di antaranya menjawab pada alternatif sangat setuju sebanyak 40%. Adapun responden menjawab pada alternatif kurang setuju sebesar 6% dan tidak setuju dengan persentase 4%. Jika digambarkan dengan grafik dapat dilihat sebagai berikut:

Gambar 1
Tanggapan Peserta terhadap Materi Pelatihan

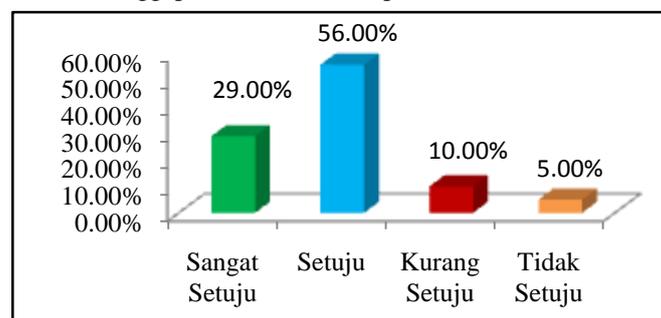


Hasil dari histogram pada Gambar 1 menunjukkan bahwa tanggapan peserta terhadap materi pelatihan adalah positif, dengan rata-rata rekapitulasi jawaban peserta memilih alternatif jawaban setuju dan sangat setuju.

Tanggapan Peserta terhadap Metode Pelatihan

Persentase tanggapan peserta terhadap metode pelatihan memperlihatkan sebagian besar 56% peserta menjawab alternatif setuju, bahkan di antaranya menjawab pada alternatif sangat setuju sebanyak 29%. Adapun responden menjawab pada alternatif kurang setuju sebesar 10% dan tidak setuju dengan persentase 5%. Jika digambarkan dengan grafik dapat dilihat sebagai berikut:

Gambar 2
Tanggapan Peserta terhadap Metode Pelatihan



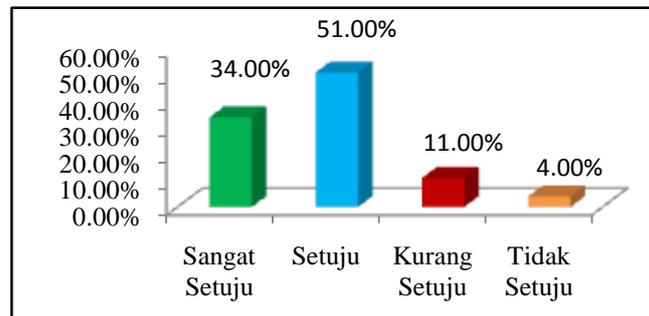
Hasil dari histogram pada Gambar 2 menunjukkan bahwa tanggapan peserta terhadap metode pelatihan adalah positif, dengan rata-rata rekapitulasi jawaban peserta memilih alternatif jawaban setuju dan sangat setuju.

Tanggapan Peserta Terhadap Media Pelatihan

Persentase tanggapan peserta terhadap media pelatihan memperlihatkan sebagian besar 51% peserta menjawab alternatif setuju bahkan di antaranya menjawab pada alternatif sangat setuju

sebanyak 34%. Adapun responden menjawab pada alternatif kurang setuju sebesar 11% dan tidak setuju dengan persentase 4%. Jika digambarkan dengan grafik dapat dilihat sebagai berikut:

Gambar 3
Tanggapan Peserta Terhadap Media Pelatihan

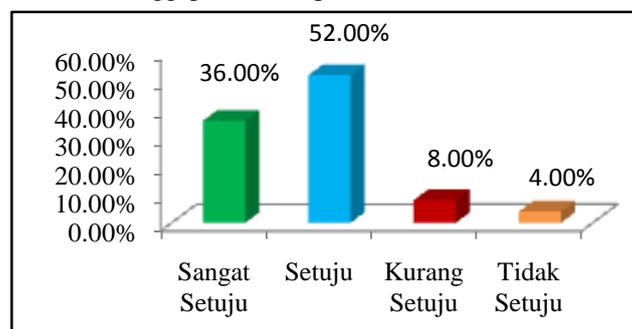


Hasil dari histogram pada Gambar 3 menunjukkan bahwa tanggapan peserta pelatihan terhadap media pelatihan adalah positif, dengan rata-rata rekapitulasi jawaban peserta memilih alternatif jawaban setuju dan sangat setuju.

Tanggapan terhadap Instruktur Pelatihan

Persentase tanggapan peserta terhadap instruktur pelatihan memperlihatkan sebagian besar 52% peserta menjawab alternatif setuju sebanyak 36%, bahkan di antaranya menjawab pada alternatif sangat setuju. Adapun responden menjawab pada alternatif kurang setuju sebesar 8% dan tidak setuju dengan persentase 4%. Jika digambarkan dengan grafik dapat dilihat sebagai berikut:

Gambar 4
Tanggapan terhadap Instruktur Pelatihan



Hasil dari histogram pada Gambar 4 menunjukkan bahwa tanggapan peserta terhadap indikator instruktur pelatihan adalah positif, dengan rata-rata rekapitulasi jawaban peserta memilih alternatif jawaban setuju dan sangat setuju.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan maka pembahasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tanggapan Peserta terhadap Materi Pelatihan

Berdasarkan hasil temuan dan hasil pengolahan data tentang tanggapan peserta pelatihan usaha kecil menengah yang dilihat pada sub variabel materi pelatihan dalam aspek sesuai dengan tingkat kemampuan dan latar belakang peserta, bermanfaat bagi peserta dan dipilih secara cermat dan terorganisasi sangat tinggi. Terlihat dalam rekapitulasi persentase jawaban sangat setuju dan setuju yaitu sebanyak 90% dari 40 orang peserta pelatihan. Dari tingginya persentase jawaban peserta tersebut dapat disimpulkan bahwa materi yang diberikan dalam pelatihan sudah sangat baik. Materi pelatihan diartikan sebagai bahan pembelajaran yang akan dijadikan pembahasan di dalam kegiatan pelatihan (Basri, 2015) Materi pelatihan dirancang sesuai kebutuhan peserta pelatihan agar tidak

menyimpang dari tujuan pembelajaran. Materi pembelajaran disusun secara sistematis sesuai konteks dari pembelajaran. Materi pelatihan adalah keseluruhan topik yang dibahas dalam pelatihan yang berlangsung. Materi yang dibahas harus sesuai berkaitan dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Tanggapan Peserta terhadap Metode Pelatihan

Berdasarkan hasil temuan dan hasil pengolahan data tentang tanggapan peserta pelatihan usaha kecil menengah yang dilihat pada sub variabel metode pelatihan dalam aspek memotivasi peserta untuk meningkatkan belajarnya dan memberikan kesempatan kepada peserta berperan aktif. Terlihat dalam rekapitulasi persentase jawaban sangat setuju dan setuju yaitu sebanyak 85% dari 40 orang peserta pelatihan. Dari tingginya persentase jawaban peserta tersebut dapat disimpulkan bahwa metode yang diberikan dalam pelatihan sangat baik. Menurut Kaswan (2013) sebuah metode haruslah berisikan rencana pembelajaran yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Tanggapan Peserta terhadap Media Pelatihan

Berdasarkan hasil temuan dan hasil pengolahan data tentang tanggapan peserta pelatihan usaha kecil menengah yang dilihat pada sub variabel media pelatihan dalam aspek membantu mengatasi hambatan bahasa, serta membantu peserta belajar lebih banyak dan cepat. Terlihat dalam rekapitulasi persentase jawaban sangat setuju dan setuju yaitu sebanyak 85% dari 40 orang peserta pelatihan. Dari tingginya persentase jawaban peserta tersebut dapat disimpulkan bahwa media yang diberikan dalam pelatihan sudah sangat baik, tepat, dan sesuai dengan kebutuhan peserta pelatihan. Media pembelajaran dipilih berdasarkan kebutuhan pada saat penyajian materi, seperti yang dijelaskan oleh Arsyad (2013) bahwa kriteria pemilihan media bersumber dari konsep bahwa media pembelajaran merupakan bagian dari sistem instruksional secara keseluruhan.

Tanggapan Peserta Terhadap Instruktur Pelatihan

Berdasarkan hasil temuan dan hasil pengolahan data tentang tanggapan peserta pelatihan usaha kecil menengah yang dilihat pada sub variabel instruktur pelatihan dalam aspek menciptakan suasana yang menyenangkan, memiliki kemampuan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kreatif dalam memberikan pelatihan. Terlihat dalam rekapitulasi persentase jawaban sangat setuju dan setuju yaitu sebanyak 88% dari 40 orang peserta pelatihan. Dari tingginya persentase jawaban peserta tersebut dapat disimpulkan bahwa instruktur dalam pelatihan sudah sangat baik dalam memberikan pembelajaran dan pelatihan. Instruktur menurut Hamalik (2007) merupakan tenaga kependidikan yang bertugas dan berfungsi melaksanakan pendidikan dan pelatihan. Seorang instruktur dituntut untuk dapat memberikan pengalaman yang menyenangkan bagi peserta pelatihan, karena seorang instruktur merupakan nara sumber penting bagi setiap proses belajar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai tanggapan peserta pelatihan usaha kecil menengah Kota Padang di BPPD Provinsi Sumatera Barat dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut: (1) Tanggapan peserta pelatihan usaha kecil menengah Kota Padang di BPPD Provinsi Sumatera Barat terhadap materi pelatihan adalah positif (2) Tanggapan peserta pelatihan usaha kecil menengah Kota Padang di BPPD Provinsi Sumatera Barat terhadap metode pelatihan adalah positif (3) Tanggapan peserta pelatihan usaha kecil menengah Kota Padang di BPPD Provinsi Sumatera Barat terhadap media pelatihan adalah positif (4) Tanggapan peserta pelatihan usaha kecil menengah Kota Padang di BPPD Provinsi Sumatera Barat terhadap instruktur pelatihan adalah positif.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Kepada instruktur pelatihan agar mempertahankan kinerja pelatihannya (2) Kepada penyelenggara pelatihan usaha kecil menengah agar dapat memfasilitasi instruktur dalam

melaksanakan tugas kedepannya, dan (3) Sebagai bahan masukan bagi peneliti lain untuk meneliti lebih lanjut dengan variabel lain mengenai pelatihan usaha kecil menengah.

DAFTAR RUJUKAN

- Arsyad. (2013). Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran. Retrieved from <https://ilmu-pendidikan.net/pembelajaran/kriteria-pemilihan-media-pembelajaran-yang-baik>.
- Basri. (2015). *Manajemen Pendidikan dan Pelatihan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hamalik. (2007). Pengertian Instruktur. Retrieved from <http://belmy.info/pengertian-Instruktur-menurut-ahli.html>.
- Kaswan. (2013). *Pelatihan dan Pengembangan Untuk Meningkatkan Kinerja SDM*. Bandung: Alfabeta.
- Nelwati. (2006). *Dasar-dasar Pendidikan*. Padang: IAIN "IB" Press.